

Volume: 10
Nomor : 4
Bulan : November
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



Kemampuan Menulis Gagasan, Pikiran, Pandangan, Arah, atau Pesan Tertulis Teks Prosedur

Sri Winanda Blongkod
Supriyadi
Herson Kadir
Universitas Negeri Gorontalo
Pos-el: wandablongkod@gmail.com
supriyadi@ung.ac.id
hersonung@gmail.com

DOI: 10.32884/ideas.v10i4.1714

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kerja peserta didik dalam menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan aturan bahasa pada peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Gorontalo pada tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis struktur dan aturan bahasa teks prosedur, ditemukan bahwa dari total 43 siswa, terdapat 32 siswa yang berhasil mencapai nilai antara 75-100, sedangkan 11 siswa memperoleh nilai antara 60-74 dan belum memenuhi standar kemampuan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Gorontalo sebagian besar memiliki kemampuan yang baik dalam menuliskan suatu pada teks prosedur.

Kata Kunci

Pembelajaran, kemampuan, menulis, teks prosedur

Abstract

This research aims to describe the structure and rules of language in writing procedural texts for class VII students at MTs Muhammadiyah Gorontalo City in the 2023/2024 academic year using a quantitative descriptive approach. Based on the results of the analysis of the structure and language rules of procedural texts, it was found that out of a total of 43 students, there were 32 students who succeeded in achieving a score between 75-100, while 11 students obtained a score between 60-74 and did not meet the ability standards. Overall, the research results show that most of the seventh grade students at MTs Muhammadiyah Gorontalo City have good abilities in writing procedural texts.

Keywords

Learning, ability, writing, procedure text

Pendahuluan

Pembelajaran menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan, terutama untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan pesan dalam bentuk tulisan. Menurut (Maryana & Sukmawati 2021). keterampilan menulis merupakan komponen penting yang perlu diajarkan kepada siswa karena menjadi dasar dalam pendidikan serta sangat bermanfaat saat belajar bahasa, terutama Bahasa Indonesia (Purnamasari and Indrawati 2024). Menulis, sebagai keterampilan berbahasa, dapat diterapkan dalam komunikasi secara tidak langsung, di mana kegiatan menulis melibatkan proses menghasilkan teks yang bisa dipandang sebagai proses maupun hasil (Khalid 2021).

Menurut (Yusrumaida 2021), menulis adalah keterampilan yang sebaiknya dikuasai setelah berbicara, mendengarkan, dan membaca. Zasrianita dkk. (2024) juga menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan komunikasi yang memungkinkan seseorang menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain. Suriani (2022) menambahkan bahwa kemampuan menulis penting bagi siswa untuk menuangkan pikiran, ide, dan perasaan mereka melalui tulisan, sedangkan menurut (Afifah dkk.,2020), menulis berfungsi esensial dalam kehidupan saat ini sebagai bagian dari keterampilan berbahasa.

Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, pada dasarnya mirip dengan Kurikulum 2013, di mana aktivitas pembelajarannya banyak berfokus pada teks. Menurut (Purnamasari & Indrawati 2024), pendekatan genre dalam pengajaran bahasa Indonesia menyesuaikan pemahaman siswa dan mengembangkan berbagai teks sesuai dengan konteks mereka. Kurikulum ini menekankan pengajaran berbasis teks, meskipun menulis adalah salah satu pelajaran yang paling menantang bagi sebagian besar siswa (Jaya & Darmayanti 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan bahasa utama, salah satunya adalah keterampilan menulis, yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa (Ali 2020). Menulis memainkan peran besar dalam kehidupan sehari-hari karena memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan pikiran dan ide dalam bentuk tulisan berbahasa Indonesia (Nashiroh dkk., 2023). Melalui kegiatan menulis, seseorang bisa menyampaikan gagasan secara tidak langsung dan memperkaya wawasan serta pengalaman. Menulis dan membaca memiliki kaitan erat, seperti dua sisi mata uang yang saling melengkapi (Sirait & Tambunan 2023).

Teks prosedur adalah jenis tulisan yang menyediakan instruksi untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan tertentu. Keterampilan menuliskan suatu pada teks prosedur membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir secara analitis, kreatif, dan logis (Marfidah 2023). Teks ini berisi tujuan dan langkah-langkah yang perlu diikuti untuk memastikan bahwa tugas dapat diselesaikan dengan benar (Zasrianita dkk., 2024). Di tingkat SMP/MTs kelas VII, teks prosedur termasuk salah satu dari lima jenis teks yang dipelajari. Peneliti memilih teks prosedur sebagai fokus kajian ini karena teks ini memberikan panduan langkah demi langkah yang memudahkan proses penyelesaian tugas secara tepat dan efisien.

Dengan mempertimbangkan hal ini, peneliti akan menilai keterampilan siswa dalam menuliskan suatu pada teks prosedur, di mana hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran terkait teks prosedur. Selain itu, latihan menulis ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan siswa sehingga mereka mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan di masa depan.

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian (Skripsi 2019) Rahayu yang meneliti isi, tujuan, dan langkah-langkah dalam teks prosedur menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Nurhidayah (2020) juga melakukan penelitian serupa, tetapi fokus pada struktur dan kaidah bahasa teks prosedur meskipun terdapat perbedaan dalam metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdapat rumusan masalah, pada penelitian Rahayu lebih fokus pada isi, tujuan, langkah-langkah sedangkan peneliti berfokus pada struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Peneliti dapat memperoleh hasil temuan setelah melaksanakan diskusi dengan peserta didik terkait menulis teks prosedur, peneliti menawarkan suatu media pembelajaran yang bisa



dipakai sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis (youtube). Penggunaan media ini sangat efektif dan berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dapat dilihat dari hasil presentase peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam keterampilan menuliskan suatu pada teks prosedur siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Kota Gorontalo, khususnya terkait struktur dan kaidah kebahasaan. Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dari hasil karya siswa dalam menuliskan suatu pada teks prosedur, yang kemudian dianalisis berdasarkan unsur struktur dan kebahasaan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode tes, dan analisisnya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan tingkat keterampilan siswa dalam menuliskan suatu pada teks prosedur (Ratnasari & Sukmawati 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1

Kemampuan Menuliskan suatu pada teks Prosedur Ditinjau dari Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas 7.1 MTs Muhammadiyah di Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik Kelas 7.1	Jumlah Skor		Prestasi Belajar Peserta Didik	Keterangan
		S	KK		
1	Almadinah R. lumondik	9	16	77,5	Baik
2	Ahmad M. Azzan Lasae	10	15	79	Baik
3	Nazmi Isnaini Daud	9	15	72,5	Cukup
4	Nur Umbriyani Latana	9	14	75	Baik
5	Siti Nahdalia Lapananda	12	15	87,5	Baik sekali
6	Siti Aulia Hasan	9	11	65	Cukup
7	Marwah Dinata	11	13	78	Baik
8	Ismi Aulia Anggraini	11	17	85,5	Baik sekali
9	Yumna Khairunnisa Hioda	10	14	80,5	Baik
10	Oktaviani M. Kaunu	10	15	79	Baik
11	Sri Rahmiya Mahmud	10	16	81,5	Baik
12	Fadhil Muhamad Nento	11	17	88	Baik sekali
13	Damar Hasan	8	12	63	Cukup
14	Moh. Rega Putra. N	11	14	80,5	Baik
15	Syarif Hasan Basri	8	10	58	Cukup
16	Moh. Rizky Adi Pratama	10	15	79	Baik
17	Zalika Salsabila Putri	12	15	83	Baik

Tabel 2

Kemampuan Menuliskan Suatu pada teks Prosedur Ditinjau dari Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas 7.2 MTs Muhammadiyah di Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik Kelas 7.2	Jumlah Skor		Prestasi Belajar Peserta Didik	Keterangan
		S	KK		
1	Aliyanto Labaco	10	14	76,5	Baik
2	Fahri Kantue	9	15	75	Baik
3	Ihsanul Hakim Abdulah	10	14	76,5	Baik
4	Junayfer A. Barantia	11	13	78	Baik
5	Moh. Khairil Nasrullah Tahir	10	12	71,5	Cukup
6	Sulfahmi	9	10	62,5	Cukup
7	Alfikran Sunge	9	15	75	Baik
8	Hanif Pakaya	9	15	75	Baik
9	Dafa Rizky Ramadhan	8	11	60,5	Cukup
10	Aira Fatarani	11	15	83	Baik
11	Marsya Ismar Huntoyungo	11	15	83	Baik
12	Zian Aprilia Saleh	10	14	76,5	Baik
13	Cahaya Hilalapa	9	15	75	Baik

Tabel 3

Kemampuan Menuliskan suatu pada teks Prosedur Ditinjau dari Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas 7.3 MTs Muhammadiyah di Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2023/2024.

No.	Nama Peserta Didik Kelas 7.3	Jumlah Skor		Prestasi Belajar Peserta Didik	Keterangan
		S	KK		
1	Aditya Rayhan Hilman Kadir	9	15	75	Baik
2	Firmansyah Lahabu	9	11	65	Cukup
3	Ihsan Abdul Salam Rauf	9	12	67,5	Cukup
4	Muhamad Muftie Noe	9	15	75	Baik
5	Ismail Djafar	10	14	76,5	Baik
6	Moh. Fidel Mokodongan	9	13	70	Cukup
7	Putri Regina Balu	10	14	76,5	Baik
8	Siti Fatima Ainun Panut	9	15	75	Baik
9	Geisya Saputri W. Kasim	11	14	80,5	Baik
10	Rifanisa M. Kasim	11	15	83	Baik
11	Mohamad Al'Azwar Sabilal	10	14	76,5	Baik
12	Khairul Farhan Tuli	9	14	72,5	Cukup
13	Adinda Qaireen Putri Dihuma	10	14	79	Baik

Pembahasan

Berdasarkan data tabel 1 disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan suatu pada teks prosedur dari segi struktur dan aturan kebahasaan pada siswa kelas 7.1 rata-rata yang mampu 6,2% , yang tidak mampu 1,52%. Hal ini dibuktikan berikut ini.

A. Pada aspek struktur yang mampu menulis struktur teks prosedur sebanyak 11 orang yang memperoleh nilai 75-88% , sedangkan peserta tidak mampu menulis sebanyak 6 orang dengan memperoleh nilai 58% - 72,5%. Peserta didik yang mampu menulis dikarenakan tujuan, alat dan bahan teks prosedur, langkah-langkah, dan sasaran semuanya terstruktur dengan baik. Pembaca dapat memahami tujuan kegiatan pada awal teks prosedur karena menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan, serta langkah-langkah yang disusun dengan baik. Sebaliknya, peserta didik yang tidak mampu menulis melakukan hal tersebut



karena kurang mampu dalam menuliskan tujuan serta langkah-langkah dari teks prosedur.

B. Pada aspek kaidah kebahasaan yang mampu menulis kaidah kebahasaan teks prosedur sebanyak 10 orang dengan memperoleh 75-88%, yang tidak mampu menulis sebanyak 7 orang dengan memperoleh nilai 58%-72,5%. Peserta didik yang mampu menulis dikarenakan kaidah kebahasaan pada bagian kata kerja imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi, deskripsi alat itu lengkap karena menggunakan kata kerja imperatif lebih dari 5 kata dan pernyataan persuasif yang digunakan lengkap, serta terdapat kata teknis yang menunjukkan kekhasan topik yang sedang dibahas, konjungsi yang digunakan juga lengkap serta deskripsi alat yang berisikan alat dan bahan yang digunakan itu lengkap sehingga peserta didik mampu menuliskan suatu pada teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan, sedangkan peserta didik yang tidak mampu menulis dikarenakan tidak lengkap menuliskan kata kerja imperatif serta pernyataan persuasif yang digunakan hanya sebagian, kata teknis yang digunakan tidak sesuai dengan skor yang telah ditentukan serta konjungsi yang digunakan tidak lengkap dan tidak sesuai skor yang telah ditentukan, deskripsi alat untuk membuat teks prosedur tidak lengkap sehingga peserta didik kurang mampu dalam menuliskan suatu pada teks prosedur.

Data tabel 2 disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan suatu pada teks prosedur dari segi struktur dan aturan kebahasaan pada siswa kelas 7.2 rata-rata yang mampu 5,9% , yang tidak mampu 1,1% . Hal ini diuraikan berikut ini.

- A. Pada aspek struktur yang mampu menulis struktur teks prosedur sebanyak 10 orang dengan memperoleh nilai 75-83% , yang tidak mampu menulis sebanyak 3 orang dengan memperoleh nilai 60,5%-62,5%. Peserta didik yang mampu menulis dikarenakan struktur teks prosedur pada bagian tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah itu lengkap dan terdapat tujuan yang menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca teks dapat mengetahui tujuan kegiatan pada bagian awal teks prosedur dan sudah menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan serta langkah-langkah yang sudah terstruktur dengan baik, sedangkan peserta didik yang tidak mampu menulis dikarenakan kurang mampu dalam menjelaskan tujuan dari teks prosedur serta tidak lengkap dalam menulis alat dan bahan yang akan digunakan dan tidak terstruktur dalam menulis langkah-langkah membuat teks prosedur.
- B. Pada aspek kaidah kebahasaan yang mampu menulis kaidah kebahasaan teks prosedur sebanyak 10 orang dengan memperoleh 75-83%, yang tidak mampu menulis sebanyak 7 orang dengan memperoleh nilai 60,5%-62,5%. Peserta didik yang mampu menulis dikarenakan kaidah kebahasaan pada bagian kata kerja imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi, deskripsi alat itu lengkap karena menggunakan kata kerja imperatif lebih dari 5 kata dan pernyataan persuasif yang digunakan lengkap, serta terdapat kata teknis yang menunjukkan kekhasan topik yang sedang dibahas, konjungsi yang digunakan juga lengkap serta deskripsi alat yang berisikan alat dan bahan yang digunakan itu lengkap sehingga peserta didik mampu menuliskan suatu pada teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan, sedangkan peserta didik yang tidak mampu menulis dikarenakan tidak lengkap menuliskan kata kerja imperatif serta pernyataan persuasif yang digunakan hanya sebagian, kata teknis yang digunakan tidak sesuai dengan skor yang telah ditentukan serta konjungsi yang

digunakan tidak lengkap dan tidak sesuai skor yang telah ditentukan, deskripsi alat untuk membuat teks prosedur tidak lengkap sehingga peserta didik kurang mampu dalam menuliskan suatu pada teks prosedur.

Data tabel 3 disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan suatu pada teks prosedur dari segi struktur dan aturan kebahasaan pada siswa kelas 7.3 rata-rata yang mampu 5,3% , yang tidak mampu 2,1% . Hal ini diuraikan berikut ini.

- A. Dalam aspek struktur, terdapat 10 siswa yang mampu menulis teks prosedur dengan nilai antara 75-83%, sementara 3 siswa tidak mampu menulis dengan nilai antara 65%-72,5%. Siswa yang berhasil menulis dengan baik menunjukkan bahwa mereka telah menyusun bagian tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah dengan lengkap. Bagian tujuan memberikan penjelasan yang jelas tentang kegiatan yang harus dilakukan, sehingga pembaca dapat memahami tujuan dari teks tersebut. Selain itu, mereka juga telah menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan serta menyusun langkah-langkah secara terstruktur. Di sisi lain, siswa yang tidak mampu menulis dengan baik kurang berhasil dalam menjelaskan tujuan teks prosedur, tidak mencantumkan alat dan bahan secara lengkap, serta menyusun langkah-langkah dengan cara yang tidak teratur.
- B. Dalam aspek kaidah kebahasaan, terdapat 10 siswa yang berhasil menulis sesuai dengan kaidah teks prosedur dengan nilai antara 75-83%, sementara 7 siswa tidak mampu menulis dengan nilai antara 65%-72,5%. Siswa yang mampu menulis dengan baik menunjukkan bahwa mereka telah menggunakan kaidah kebahasaan secara lengkap, termasuk penggunaan kata kerja imperatif, pernyataan persuasif, istilah teknis, konjungsi, dan deskripsi alat. Mereka menggunakan lebih dari lima kata kerja imperatif dan menyajikan pernyataan persuasif secara menyeluruh. Selain itu, mereka mencantumkan istilah teknis yang relevan dengan topik yang dibahas, serta menggunakan konjungsi dan deskripsi alat yang komprehensif, mencakup semua alat dan bahan yang diperlukan. Sebaliknya, siswa yang tidak berhasil menulis dengan baik tidak mencantumkan kata kerja imperatif secara lengkap, serta hanya menggunakan sebagian pernyataan persuasif. Istilah teknis yang mereka gunakan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan penggunaan konjungsi serta deskripsi alat juga tidak lengkap. Akibatnya, siswa tersebut kurang mampu menyusun teks prosedur dengan baik.

Simpulan

Disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan suatu pada teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024. Peserta didik lebih dominan mampu menuliskan suatu pada teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Ini dibuktikan oleh hasil penelitian sebagai berikut: a. kemampuan peserta didik dalam menuliskan suatu pada teks prosedur berdasarkan struktur teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Gorontalo yang mampu 5,8% dan yang tidak mampu 1,52%. b. kemampuan peserta didik dalam menuliskan suatu pada teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Gorontalo yang mampu 5,8% dan yang tidak mampu 1,52%.



Daftar Rujukan

- Afifah, Afifah, Didi Yulistio, and Rio Kurniawan. 2020. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu." *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(2): 72–82. doi:10.33369/diksa.v6i2.10406.
- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 35–44. doi:10.31851/pernik.v3i2.4839.
- Fera Zasrianita, Jelita Zakaria, Tea Aprilinola, Iis Avitha Sari, Reza Meltavia, and Hariyanto Supriadi. 2024. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas Vii C Smp Negeri 9 Kota Bengkulu." *Journal of Language and Literature Education* 1(1): 20–28. doi:10.59407/jolale.v1i1.536.
- Jaya, Ketut Adi Kusuma I, and Ayu Made Ida Darmayanti. 2022. "Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Tunanetra Pada Era New Normal." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12(2): 155–67. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i2.44466>.
- Khalid, Idham. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 6(2): 1–13. doi:10.47783/literasiologi.v6i2.253.
- Marfidah, Marfidah. 2023. "Pembuatan Teks Prosedur Dalam Format Video Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa MTsN 5 Sleman." *Indonesian Journal of Action Research* 2(1): 27–32. doi:10.14421/ijar.2023.21-04.
- Maryana, Siti, and Wati Sukmawati. 2021. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7(4): 205. doi:10.32884/ideas.v7i4.428.
- Nashiroh, Adiesty Dwi, Ana Safitri, Andhara Keisha Putri, Anggie Hayu Irsa, Aizzah Permata Kusuma, and Ani Nurhayati. 2023. "Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2(11): 918–24. doi:10.58812/jmws.v2i11.738.
- Nurhidayah, Siti. 2020. "No Title تتنت." *SELL Journal* 5(1): 55.
- Purnamasari, Laila, and Sri Wahyu Indrawati. 2024. "JOTE Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 223-228 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Pedagogi Genre Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gelumbang." 5: 223–28.
- Ratnasari, Novi, and Wati Sukmawati. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Perubahan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar Materi Siklus Air." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9(3): 1017. doi:10.32884/ideas.v9i3.1462.
- Sirait, Jumaria, and Marlina A Tambunan. 2023. "7376-7391." 3.
- Skripsi, Jurnal. 2019. "Rahayu 1251040011."
- Suriani, Irda. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Model Pembelajaran Think Talk Write Kelas V Sd Negeri 118273 Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2(2): 223–35.

Yusrumaida, Yusrumaida. 2021. "Penerapan Teknik Mind Maps Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa." *Journal of Education Action Research* 5(4): 472. doi:10.23887/jea.v5i4.12345.